

**PENGARUH PERMAINAN EDUKASI MONOPOLI BERMAIN ASIK
MENGENAL DIRI (BERSINAR) TERHADAP PENINGKATAN *SELF-ESTEEM*
PADA PENDERITA KANKER PAYUDARA**



SKRIPSI

OLEH:

BERNICA INDAH CAHYA

NIM : 04021381924070

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (MEI,2023)**

**PENGARUH PERMAINAN EDUKASI MONOPOLI BERMAIN ASIK
MENGENAL DIRI (BERSINAR) TERHADAP PENINGKATAN *SELF-ESTEEM*
PADA PENDERITA KANKER PAYUDARA**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

OLEH:

BERNICA INDAH CAHYA

NIM : 04021381924070

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (MEI,2023)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bernica Indah Cahya

NIM : 04021381924070

Dengan sebenarnya saya menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa adanya tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika ditemukan upaya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 15 Mei 2023



Bernica Indah Cahya

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

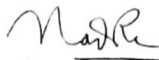
NAMA : BERNICA INDAH CAHYA

NIM : 04021381924070

JUDUL : PENGARUH PERMAINAN EDUKASI MONOPOLI
BERMAIN ASIK MENGENAL DIRI (BERSINAR)
TERHADAP PENINGKATAN *SELF-ESTEEM* PADA
PENDERITA KANKER PAYUDARA

PEMBIMBING SKRIPSI :

1. Mutia Nadra Maulida, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,M.Kes
NIP. 198910202019032021


(.....)

2. Fuji Rahmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198901272018032001


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Bernica Indah Cahya

NIM : 04021381924070

Judul : Pengaruh Permainan Edukasi Monopoli Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR) Terhadap Peningkatan *Self-Esteem* Pada Penderita Kanker Payudara

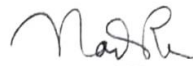
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Mei 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 15 Mei 2023

Pembimbing 1

Mutia Nadra Maulida, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,M.Kes

NIP.198910202019032021


(.....)

Pembimbing 2

Fuji Rahmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP. 198901272018032001


(.....)

Penguji 1

Antarini Idriansari, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.An.

NIP. 198104182006042003


(.....)

Penguji 2

Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep

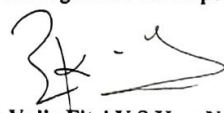
NIP. 198911022018032001


(.....)



Mengetahui,-

Koor. Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y,S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP.19840701200812200

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Mei 2023
Bernica Indah Cahya**

**PENGARUH PERMAINAN EDUKASI MONOPOLI BERMAIN ASIK
MENGENAL DIRI (BERSINAR) TERHADAP PENINGKATAN *SELF-ESTEEM*
PADA PENDERITA KANKER PAYUDARA**

iv + 97 + 10 tabel + 3 skema + 18 lampiran

ABSTRAK

Dampak psikologis pada penderita kanker payudara menjadi kondisi yang dapat mempengaruhi kualitas hidup. Masalah psikologis yang dialami berupa konsep diri rendah, *self-esteem* rendah, kecemasan, khawatir akan kematian. *Self-esteem* rendah dapat mempengaruhi proses pengobatan pasien yang tidak tuntas. Salah satu strategi untuk mengatasi permasalahan *self-esteem* rendah dilakukan intervensi berupa pendidikan kesehatan. Media pendidikan kesehatan yang digunakan adalah Monopoli Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *self-esteem* sebelum dan sesudah diberikan intervensi permainan edukasi Monopoli Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pre-post design*. Sampel penelitian ini sebanyak 26 responden diambil dengan cara *Total Sampling*. Analisis statistik penelitian ini menggunakan *Marginal Homogeneity* dengan nilai $\alpha = 0,05$. Hasil *p value* = 0,000 ($\alpha \leq 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan *self-esteem* sebelum dan sesudah diberikan intervensi permainan edukasi Monopoli Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR). Peningkatan *self-esteem* pada responden terjadi karena adanya penambahan informasi dan perubahan perilaku yang positif dari permainan edukasi ini melalui pertanyaan dan tantangan yang disajikan serta metode teknik diskusi antar anggota kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan edukasi Monopoli Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR) secara signifikan dapat meningkatkan *self-esteem* pada penderita kanker payudara. Pemanfaatan media monopoli diharapkan dapat menjadi salah satu strategi media yang tepat dalam meminimalisir rendahnya *self-esteem* yang dialami penderita kanker payudara.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Monopoli BERSINAR, Permainan Edukasi, *Self-Esteem*

Daftar Pustaka : (2006-2022)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING STUDY PROGRAM**

Undergraduate Thesis, Mei 2023

Bernica Indah Cahya

The Effect Of Educational Game Monopoly Named Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR) To The Self-Esteem of Breast Cancer Patients

iv + 97 + 10 tables + 3 schemes + 18 attachments

ABSTRACT

The psychological impact of breast cancer on patients happens to significantly affect their quality of life, leading to issues such as low self-concept, low self-esteem, anxiety, and fear of death. Low self-esteem can hinder the patient's treatment process. One potential strategy to address this problem is through the use of health education interventions. The health education media use is Monopoly named Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR). The research aims to differences in self-esteem before and after the intervention of educational games named Monopoly Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR). The research design uses quantitative pre-experimental with a one-group pre-post design. A sample of 26 respondents was selected using Total Sampling. The statistical analysis deployed Marginal Homogeneity with a significance level of $\alpha = 0.05$. The findings indicate a significant difference in self-esteem before and after the intervention, with a p-value of 0.000 ($\alpha \leq 0.05$). The increase in self-esteem among respondents can be attributed to the provision of information, positive behavioral changes prompted by the game's questions and challenges, and group discussions. In brief, the results demonstrate that the educational game Monopoly named Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR) can effectively enhance self-esteem in breast cancer patients. The use of Monopoly as a medium holds promise as a strategy to minimize low self-esteem in breast cancer patients.

Keywords : Breast cancer, BERSINAR Monopoly, Educational Game, Self-Esteem

Bibliography : (2006-2022).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang luar biasa memberi saya kekuatan dan membekali saya dengan ilmu pengetahuan yang luas. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya Skripsi yang dibuat ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan untuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Keluarga terkasih; Ayah, Mama, dan Adik yang memberikan doanya di setiap langkahku, memberi arahan ketika lelah dan hampir menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih sudah menguatkan dan menjadi panutan.
2. Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan waktunya untuk membimbing saya sampai bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf apabila ada salah kata dan perbuatan selama proses bimbingan. Semoga ibu dan keluarga selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan dilimpahi rahmat oleh Allah SWT.
3. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan waktunya untuk membimbing saya sampai bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf apabila ada salah kata dan perbuatan selama proses bimbingan. Semoga ibu dan keluarga selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan dilimpahi rahmat oleh Allah SWT.
4. Ibu Ns.Antarini Idriansari,M.Kep.,Sp.Kep.An selaku dosen penguji satu yang telah memberikan saran dan bimbingan agar skripsi yang telah

dikerjakan ini menjadi lebih baik. Semoga ibu dan keluarga selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan dilimpahi rahmat oleh Allah SWT.

5. Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji dua yang telah memberikan saran dan bimbingan agar skripsi yang telah dikerjakan ini menjadi lebih baik. Semoga ibu dan keluarga selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan dilimpahi rahmat oleh Allah SWT.
6. Keluarga besar Komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP) yang telah memberikan izin dan menyambut saya dengan baik dan hangat untuk melakukan penelitian. Terima kasih atas *sharing* pengalaman sangat berharga yang didapatkan dari kalian semua. Semoga silaturahmi antara kita dapat terus terjalin dan ibu-ibu semuanya diberikan kekuatan dan keikhlasan dalam menjalani pengobatan.
7. Teman-temanku; Mutiara, Anggita, Ana sahabat kecilku yang selalu memberikan semangat, canda tawa di kala lelah berpikir. Teruntuk Nia, Lily, yuyun terima kasih sudah menjadi teman kost terbaikku selama menjalani perkuliahan, sudah menemaniku selama penelitian dan menjadi tempat keluh kesahku selama di kost. Terima kasih juga untuk teman seperbimbingan yaitu serly sudah selalu bersama untuk menyelesaikan skripsi ini walaupun banyak sekali hambatan dalam perjalanannya. Tetapi saya sangat bersyukur karena kita bisa melewatinya dan hingga di titik ini.

“ Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang. ”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep.,Ns.,M.Kep sebagai pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep sebagai pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ns.Antarini Idriansari,M.Kep.,Sp.Kep.An sebagai penguji satu yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji dua yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Ketua Komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP) yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh anggota Komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP) yang telah bersedia menjadi responden penelitian dan uji coba media penelitian.

9. Kedua orang tua dan adik yang telah memberikan dukungan baik berupa materi, moril, dan doa selama penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman PSIK FK UNSRI Reguler 2019 dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu keperawatan. Aamiin.

Indralaya, 15 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
1. Tujuan Umum.....	10
2. Tujuan Khusus.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis.....	11
E. Ruang Lingkup.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Kanker Payudara	14
1. Definisi	14
2. Epidemiologi	15
3. Etiologi	16
4. Patofisiologi.....	18
5. Klasifikasi.....	19
6. Manifestasi Klinis.....	21
7. Stadium.....	22
8. Pemeriksaan Diagnostik	24
9. Pengobatan	26
10.Dampak pengobatan	27

B.	<i>Self-Esteem</i>	29
1.	Definisi	29
2.	Karakteristik	30
3.	Aspek-aspek	31
4.	Faktor yang mempengaruhi	32
5.	Tatalaksana Meningkatkan <i>Self-Esteem</i>	34
C.	Konsep Pendidikan Kesehatan	35
1.	Definisi Pendidikan Kesehatan	35
2.	Tujuan Pendidikan Kesehatan	36
3.	Metode Pendidikan Kesehatan	36
4.	Media Pendidikan Kesehatan	39
D.	Permainan Monopoli BERSINAR	40
1.	Definisi	40
2.	Kelebihan	41
3.	Kekurangan	41
4.	Alat-alat	42
5.	Petunjuk permainan	42
E.	Teori Abraham Maslow	44
F.	Penelitian terkait	47
G.	Kerangka Teori	49
BAB III	METODE PENELITIAN	50
A.	Kerangka konsep	50
B.	Desain penelitian	51
C.	Hipotesis	52
D.	Definisi Operasional Variabel	52
E.	Populasi dan Sampel	54
F.	Tempat Penelitian	55
G.	Waktu Penelitian	55
H.	Etika Penelitian	55
I.	Alat Pengumpul Data	59
J.	Prosedur pengumpul data	64
K.	Pengolahan dan Analisa data	69
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	74
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	74
B.	Hasil Penelitian	75
1.	Hasil Analisis Univariat	75

2. Hasil Analisis Bivariat.....	77
C. Pembahasan	79
1. Analisis Univariat	79
2. Analisis Bivariat	91
D. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	45
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 3.2 Kisi- Kisi Kuesioner <i>Self-Esteem</i>	58
Tabel 3.3 Kisi- Kisi Kuesioner Ahli Media.....	60
Tabel 3.4 Hasil Kuesioner Kelayakan Media.....	60
Tabel 3.5 Interpretase dan Persentase Penilaian Media.....	61
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	75
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi <i>Self-Esteem</i> Penderita Kanker Payudara Sebelum Diberikan Intervensi Permainan Edukasi Monopoli Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR).....	76
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi <i>Self-Esteem</i> Penderita Kanker Payudara Sesudah Diberikan Intervensi Permainan Edukasi Monopoli Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR).....	77
Tabel 4.4 Analisis Perbedaan <i>Self-Esteem</i> sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Permainan Edukasi Monopoli Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR).....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Karsinoma In-Situ</i>	19
Gambar 2.2 <i>Ductual Carcinoma in-situ (DCIS)</i>	20
Gambar 2.3 <i>Lobular Carcinoma in-situ</i>	20
Gambar 2.4 Stadium Kanker Payudara	22
Gambar 2. 5 Tingkat kebutuhan manusia	45

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	49
Skema 3. 1 Kerangka Konsep.....	50
Skema 3. 2 Desain Penelitian.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)
- Lampiran 3 Instrumen Penelitian (Kuesioner)
- Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur
- Lampiran 5 Kuesioner Uji Ahli Media
- Lampiran 6 Desain Visual Monopoli BERSINAR
- Lampiran 7 Isi Pertanyaan Monopoli BERSINAR
- Lampiran 8 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 9 Sertifikat Layak Etik
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 12 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1
- Lampiran 13 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2
- Lampiran 14 Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 15 Hasil Uji Statistik
- Lampiran 16 Dokumentasi Studi Pendahuluan
- Lampiran 17 Dokumentasi Uji Ahli Media
- Lampiran 18 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama lengkap : Bernica Indah Cahya
Tempat dan Tanggal lahir : Prabumulih, 29 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Ilmu Keperawatan (S1)
NIM : 04021381924070
Alamat Rumah : Kom.PT TEL, Griya Meranti Putih G1 no
35, Kec.Rambang Dangku, Kab.Muara Enim,
Sumatera Selatan. 31172.
Alamat E-mail : cahyabernicaindah@gmail.com
Nomor telepon/HP : 082181838900

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2006 - 2007 : TK Lematang Lestari
Tahun 2007 - 2013 : SD Lematang Lestari
Tahun 2013 - 2016 : SMP Lematang Lestari
Tahun 2016 - 2019 : SMAN 1 Unggulan Muara Enim
Tahun 2019 - 2023 : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas
Kedokteran Universitas Sriwijaya

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker adalah salah satu penyakit tidak menular yang sering menyebabkan kematian di dunia. Salah satu kanker yang paling sering terjadi pada wanita adalah kanker payudara setelah kanker leher rahim dan kanker serviks. *Carcinoma Mamae* atau dikenal dengan istilah Kanker Payudara merupakan tumor ganas yang terbentuk ketika sel-sel payudara tumbuh dan berkembang secara abnormal sehingga menyebar antar jaringan seperti organ di dekat payudara atau bagian tubuh lainnya (Kemenkes, 2016). Penyebaran jaringan kanker payudara yang abnormal bermula dari jaringan di kelenjar susu, saluran susu, jaringan lemak dan jaringan ikat yang dapat bermetastase ke organ tubuh lainnya (Risnah, 2020). Tingkat kejadian kanker payudara bisa terjadi pada pria hanya saja kejadian ini sering dijumpai pada wanita (Lena & Aiyub, 2017)

Data *Global Burden of Cancer (GLOBOCAN) International Agency for Research on Cancer (IARC)* tahun 2020 menunjukkan prevalensi kanker payudara sebesar 65.858 (16,6%). Pada tahun 2020 angka insiden kanker payudara mencapai 2,3 juta kasus baru dengan 685.000 angka kematian (Sung *et al.*, 2021). Prevalensi kanker di Indonesia pada tahun 2013 dan 2018 mengalami peningkatan 1,4% menjadi 1,49%. Pada tahun 2018 didapatkan dari data Rumah Sakit Kanker Dharmas bahwa jumlah kasus kanker terbanyak adalah kanker payudara sebesar 19,8%, kanker serviks 10,69%, dan kanker

paru-paru 9,89% (Pangribowo, 2019). Di wilayah Sumatera Selatan sebesar 5,5% wanita berusia 30-50 tahun telah melakukan pemeriksaan kanker leher rahim dan kanker payudara. Prabumulih menjadi kabupaten/kota yang memiliki cakupan deteksi tertinggi sebesar 46,8% kemudian Kota Pali 29,1% dan Banyuasin 10%. Di wilayah Palembang sebanyak 367 wanita menderita kanker payudara dan sebanyak 40 orang diduga mengalami kanker payudara (Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan, 2021).

Diagnosis kanker payudara pada wanita mempengaruhi berbagai proses kehidupan. Salah satunya berkaitan dengan masalah psikologis. Penelitian Shaheen (2011) mengungkapkan bahwa 80% pasien kanker payudara mengalami gangguan psikologis pada kondisi baru terdiagnosis maupun saat menjalani proses pengobatan. Masalah psikologis yang mungkin bisa dialami oleh penderita kanker payudara antara lain, konsep diri atau penerimaan diri yang rendah, rasa takut atau khawatir akan kematian, stigma buruk dari perubahan fisik, maupun interaksi sosial yang juga terganggu (Jin, Xie, Zhang, Gong, & Zhang, 2021). Permasalahan psikologis yang dialami penderita kanker payudara merupakan bagian dari rendahnya *self-esteem* yang timbul dari penilaian negatif. Sehingga penilaian negatif yang dialami dapat berpengaruh terhadap pembentukan *self-esteem* yang lebih buruk (Huang *et al.*, 2019).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti hasil penelitian Cipora (2018) menunjukkan 152 dari 231 pasien mengalami *self-esteem* rendah sampai sedang. Data tersebut menyatakan bahwa wanita yang mengalami kanker payudara mengalami kesulitan akibat dari dampak kanker

tersebut. *Self-esteem* yang rendah dialami oleh wanita kanker payudara dapat menyebabkan dampak yang memperburuk kondisi pasien. Seperti halnya dampak yang paling *urgent* yaitu penderita kanker payudara akan memilih *drop-out* ataupun tidak tuntasnya pengobatan pada pasien tersebut. Ketika pengobatan tidak tuntas dilaksanakan maka akan beresiko pada peningkatan grade kanker sangat cepat bahkan angka kematian pun juga meningkat (Kemenkes, 2016). Selain itu, Penelitian Merlin (2019) menyatakan bahwa responden penelitian mengeluhkan perannya sebagai seorang istri dan ibu belum terpenuhi dengan baik semenjak mengalami kanker payudara. Sub variabel konsep diri yang mengalami ketidakseimbangan inilah yang mempengaruhi *self-esteem* yang rendah pada pasien kanker payudara (Merlin, 2019).

Menurut Coopersmith (1967 dikutip Fitriani, 2020) harga diri merupakan persepsi individu yang mendeskripsikan dirinya sendiri baik itu berupa penerimaan ataupun penolakan yang dilandaskan dari keyakinan individu tersebut. *Self-esteem* atau penerimaan diri pada pasien kanker payudara merupakan suatu reaksi dari individu untuk menerima penyakit kanker payudara sebagai suatu bagian di dalam diri individu tersebut. *Self-esteem* rendah pada pasien kanker payudara tidak bisa dipastikan secara merata. Hal ini perlu dilihat dari segi usia, lama penyakit, dan efek pasca pengobatan (Merlin, Toba, Pandie, & Vanchapo, 2021)

Studi pendahuluan dilakukan peneliti pada tanggal 18 September 2022 di salah satu rumah anggota komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP). Peneliti melakukan wawancara

dengan mengajukan pertanyaan terbuka tentang *self-esteem* kepada 13 orang ibu penderita kanker payudara. Hasil wawancara didapatkan bahwa 93% penderita kanker payudara sedang menjalani kemoterapi dan terapi obat kanker payudara yang menjalani pengobatan di rumah sakit yang ada di Palembang meliputi, Rumah Sakit Pusri, Rumah Sakit Umum Hermina, dan Rumah Sait Mohammad Hoesin. Hasil wawancara dari 5 orang (61,8%) ibu masih mengalami penolakan atas penyakit yang dialaminya. Ibu mengatakan perasaan tersebut muncul yang dipengaruhi dari faktor hasil laboratorium yang buruk dan pertumbuhan jaringan kanker yang muncul kembali setelah menjalani pengobatan. Terdapat 12 orang ibu (92,3%) mengatakan mengalami penurunan kemampuan dan kurang percaya diri dalam menjalani peran sebagai ibu sekaligus istri setelah menjalani pengobatan kanker payudara akibat efek samping dari kemoterapi seperti kelelahan. Sehingga ibu tidak maksimal dalam menjalankan peran ibu sekaligus istri dan hampir semua ibu di komunitas ini adalah seorang ibu rumah tangga tanpa asisten rumah tangga dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Hasil wawancara juga didapatkan bahwa dukungan emosional dan dukungan penghargaan yang diperoleh antar anggota komunitas terhadap kepercayaan diri bagi ibu penderita kanker payudara dalam hal menjalani pengobatan, motivasi untuk sembuh, dan proses penerimaan penyakit di komunitas ini masih kurang. Hal ini dipengaruhi dari terbatasnya pertemuan antar anggota komunitas dan kurang aktifnya anggota komunitas tersebut. Sedangkan sebagian ibu penderita kanker payudara memiliki dukungan emosional dan penghargaan yang cukup baik dari keluarga terdekat terutama

suami. Menurut anggota komunitas perlu adanya program terkait dengan tujuan untuk meningkatkan *self-esteem* atau penerimaan diri bagi penderita kanker payudara. Meninjau dari pernyataan ketua komunitas bahwasanya memang belum ada program untuk meningkatkan *self-esteem* atau penerimaan diri bagi penderita kanker payudara di komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP).

Aspek *self-esteem* yang terlihat menjadi suatu permasalahan bagi penyintas kanker payudara di komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP) adalah aspek *competence*. Hal ini sejalan dengan penelitian Merlin (2019) yang mengungkapkan bahwa keterbatasan kemampuan dalam menjalani peran bagi penderita kanker payudara menjadi suatu hambatan dalam menjalankan aktifitas sehari-hari dan menimbulkan penilaian negatif tentang dirinya, seperti ketidakberdayaan dan perasaan tidak berguna. Peran sebagai ibu sekaligus istri menjadi kurang maksimal dalam menjalankannya. Ketika individu tersebut memiliki *self-esteem* yang tinggi akan membuat individu tersebut memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimilikinya. Akan tetapi, sebaliknya jika individu memiliki *self-esteem* rendah akan memandang kemampuan yang dimilikinya menjadi suatu hal yang tidak bisa diandalkan (Fitriani, 2020).

Dukungan menjadi salah satu hal yang mendasari dalam membangun *self-esteem* pada penderita kanker payudara. Dukungan yang diperoleh bisa didapatkan dari keluarga, teman terdekat, ataupun orang lain. Hal ini berkaitan dengan banyaknya tindakan pengobatan yang dijalani oleh penderita kanker payudara secara terus-menerus sehingga berdampak pada kondisi psikologis

penderita kanker payudara. Ketika penderita kanker payudara memiliki dukungan yang cukup baik dari keluarga, kerabat terdekat, ataupun orang lain akan membuat penderita kanker payudara tidak merasa sendiri dalam menjalani pengobatan kanker payudara dan akan mempengaruhi kualitas hidupnya menjadi lebih optimal (Kirana, 2016). Pada penelitian ini peneliti tidak meneliti lebih lanjut terkait dukungan keluarga dikarenakan dari hasil studi pendahuluan anggota komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP) memiliki dukungan keluarga yang cukup baik seperti pernyataan dari penderita kanker di komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP) menyatakan bahwa dukungan yang didapatkan seperti bentuk perhatian dan empati suami pasca menjalani pengobatan. Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih lanjut terkait pembentukan *self-esteem* dari penderita kanker payudara yang salah satu faktornya berasal dari dukungan antar anggota komunitas.

Pada komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP) juga belum ada program yang berkaitan langsung dengan peningkatan *self-esteem* seperti halnya program dalam bentuk permainan. Menurut Hewit (2009, dikutip Aunillah, 2015) menyatakan bahwa masalah yang timbul akibat dari rendahnya *self-esteem* dapat diminimalisir dengan adanya suatu program. Pentingnya suatu program di dalam komunitas dalam meningkatkan penerimaan diri atau *self-esteem* pada penderita kanker payudara diharapkan menjadi pertimbangan untuk dibentuknya program tersebut. Maka dari beberapa fenomena kasus tersebut peneliti ingin

melakukan intervensi berupa permainan edukasi terhadap peningkatan *self-esteem* pada penderita kanker payudara.

Secara umum, upaya dalam meningkatkan *self-esteem* telah ada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Upaya yang dilakukan berupa *Rational-Emotive Behavior Therapy* pada penelitian Ikbal dan Nurjannah (2016) dengan tujuan mengubah pikiran irasional yang dapat mempengaruhi penilaian negatif terhadap diri individu dengan pikiran rasional. Tetapi, dari beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan *self-esteem* peneliti lebih tertarik pada peningkatan *self-esteem* dengan menggunakan *game simulation*. Pemilihan *game simulation* ini didasari oleh teknik *game simulation* yang bermain secara berkelompok dan memanfaatkan teknik diskusi. Permainan secara berkelompok dapat meningkatkan *self-esteem* melalui pokok bahasan yang disajikan dalam sebuah permainan yang langsung berkaitan dengan permasalahan *self-esteem* sehingga individu dapat menganalisis dan melakukan pengamatan langsung dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi (Anggraeni & Makhmudah, 2019).

Menurut Romlah (2001, dikutip Fitriani, 2020) mengungkapkan bahwa *game simulation* dijadikan untuk teknik permainan dengan tujuan tertentu seperti halnya mempelajari pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan interaksi sosial. Hal ini sesuai dengan kondisi pasien kanker payudara untuk meningkatkan dukungan sosial dengan sesama penderita kanker payudara sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan *self-esteem*. *Game simulation* merupakan simulasi permainan yang menggunakan metode yaitu bermain teknik diskusi. Pada tahap bermain semua anggota kelompok

harus bekerja sama dan berkompetisi untuk menaati peraturan dalam permainan. Selain itu, pokok bahasan diskusi yang dilakukan berkaitan dengan pengalaman individu tentang *self-esteem* (Fitriani & Isnari, 2020).

Media yang dikembangkan pada penelitian ini adalah permainan edukasi monopoli Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR) yang di dalamnya terdapat aspek-aspek dari *self-esteem*. Aspek- aspek tersebut menurut Coopersmith (1967 dikutip Fitriani, 2020) meliputi kekuatan (*power*), Keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*), kemampuan (*competence*). Prosedur permainan edukasi monopoli tersebut hampir sama pada permainan monopoli pada umumnya. Hanya saja pada prosedur permainan monopoli ini akan ada tugas-tugas yang mengarah pada materi tentang *self-esteem*. Pada permainan monopoli ini juga para pemain akan berbagi pendapat dan mendengarkan sesuai topik yang telah ditentukan. Permainan monopoli saat ini tidak hanya digunakan untuk anak-anak tetapi juga remaja maupun dewasa (Fitriani & Isnari, 2020).

Penelitian media monopoli sebagai media dalam peningkatan *self-confidence* oleh Thalib (2020) mengungkapkan bahwa pengembangan *prototype* monopoli sebagai media bimbingan konseling dapat digunakan dengan tingkat kepraktisan tinggi media tersebut. Namun, pemanfaatan media monopoli sebagai peningkatan *self-esteem* pada penderita kanker payudara belum ditemukan. Sehingga peneliti ingin melakukan modifikasi permainan monopoli tersebut. Diharapkan para pemain dapat terlibat secara aktif dalam permainan monopoli yang menyenangkan dan menjalankan diskusi antar anggota kelompok dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut serta pentingnya masalah dan dampak yang ditimbulkan dari rendahnya *self esteem* penderita kanker payudara, peneliti berkeinginan untuk meneliti “ Pengaruh Permainan Edukasi Monopoli Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR) terhadap Peningkatan *Self Esteem* pada penderita Kanker Payudara”.

B. Rumusan Masalah

Data *Global Burden of Cancer (GLOBOCAN) International Agency for Research on Cancer (IARC)* tahun 2020 menunjukkan prevalensi kanker payudara sebesar 65.858 (16,6%). Data tersebut menunjukkan masih tingginya angka kejadian kanker payudara setiap tahunnya. Penderita kanker payudara mengalami masa sulit ketika baru terdiagnosa maupun saat sedang menjalani pengobatan kanker payudara. Hal ini akan langsung berkaitan terhadap masalah psikologis penderita kanker payudara. Salah satu masalah psikologis tersebut adalah rendahnya *self-esteem*. Persepsi individu yang mendeskripsikan dirinya sendiri baik itu berupa penerimaan ataupun penolakan yang dilandaskan dari keyakinan individu tersebut merupakan definisi *self-esteem*. Penanganan *self esteem* rendah pada penderita kanker payudara yang dapat menghambat peran dan proses perawatan atau pengobatan pasien tersebut perlu adanya intervensi dalam penerimaan diri pasien terhadap penyakitnya. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan *self-esteem* peneliti lebih tertarik pada peningkatan *self-esteem* dengan menggunakan *game simulation*. Pemilihan *game simulation* ini didasari oleh teknik *game simulation* yang bermain secara berkelompok dan memanfaatkan teknik diskusi. Sehingga individu dapat terlibat secara langsung dalam menganalisis

dan memahami permasalahan yang berkaitan dengan *self-esteem* melalui pengalaman sesama penderita kanker payudara dalam mengatasi permasalahan *self-esteem* yang mengarah pada penilaian negatif tentang penyakit.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui apakah permainan edukasi Monopoli Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR) berpengaruh terhadap peningkatan *Self-Esteem* pada penderita kanker payudara?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan edukasi Monopoli Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR) terhadap peningkatan *self-esteem* pada penderita kanker payudara.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan, jenis pengobatan, lama pengobatan, stadium kanker)
- b. Mengetahui *self-esteem* pada penderita kanker payudara sebelum pemberian intervensi permainan edukasi Monopoli Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR).
- c. Mengetahui *self-esteem* pada penderita kanker payudara sesudah pemberian intervensi permainan edukasi Monopoli Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR).

- d. Menganalisis perbedaan *self-esteem* sebelum dan sesudah diberikan intervensi permainan edukasi Monopoli Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah kajian teori dalam peningkatan kualitas pendidikan keperawatan maternitas.
- b. Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengembangan media monopoli sebagai metode dalam meningkatkan *self-esteem* pada penderita kanker payudara.
- c. Dapat dijadikan landasan dalam mengkaji permasalahan selanjutnya yang berkaitan langsung dengan *self esteem* melalui *game simulation* terutama dalam penggunaan media monopoli.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Untuk menambah literatur dan bahan kajian yang berhubungan dengan permainan edukasi monopoli Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR) terhadap peningkatan *self-esteem* pada penderita kanker payudara serta digunakan sebagai perbandingan pada penelitian lain.

b. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian dapat memberikan saran pada tenaga kesehatan atau care giver untuk menggunakan alternative modifikasi permainan monopoli sebagai media yang mendukung dalam hal peningkatan *self*

esteem penderita kanker payudara di Komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP).

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan pengetahuan peneliti tentang *self esteem* sebagai salah satu dampak psikologis pada penderita yang mengalami kanker payudara dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media permainan monopoli berbasis aplikasi ataupun intervensi yang terkait dalam meningkatkan *self esteem* pada penderita yang mengalami kanker payudara.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah lingkup departemen keperawatan maternitas yaitu mengenai penyakit kanker payudara. Penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Permainan Edukasi Monopoli Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR) terhadap Peningkatan *Self-Esteem* pada Penderita Kanker Payudara”. Penelitian dilaksanakan pada anggota Komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP) di Wilayah Sumatera Selatan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari dan Maret 2023.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif *pre-eksperimental* rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini merupakan populasi terjangkau yang berjumlah 26 orang penderita kanker payudara di Komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP) pada bulan Oktober 2022. Pengumpulan data dilakukan

dengan menggunakan kuesioner yaitu *Self Esteem Scale* (SES) dari Rosenberg (1965) yang dimodifikasi dari penelitian Sudana (2016) dan telah diuji validitas dan realibilitas pada penelitian sebelumnya. Data dikumpulkan dengan mengukur tingkat *self-esteem* penderita kanker payudara sebelum dan sesudah diberikan intervensi permainan edukasi Monopoli Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR). Data hasil pengukuran *self-esteem* dianalisis secara univariat untuk memperoleh data distribusi frekuensi usia, pekerjaan, pendidikan, jenis pengobatan, lama pengobatan, stadium kanker. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan permainan edukasi Monopoli Bermain Asik Mengenal Diri (BERSINAR) terhadap peningkatan *self-esteem* pada penderita kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajis,S.,Marni,E.,Sari,S.M.(2022).Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Harga Diri Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi.*Journal of Nursing Innovation,1(1):26-33.*
- Amita, N., & Listyani, N. (2022). Terapi bermain dalam meningkatkan *self-esteem* pada anak korban kekerasan seksual. *Generasi Berjiwa Sociopreneur, Sinergis, Dan Produktif.*
- Anggraeni, N. F., & Makhmudah, U. (2019). Kemanjuran Teknik Permainan Simulasi untuk Meningkatkan *Self-Esteem* Siswa SMK. *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling, 3(2), 68–76.*
- Anggraini,M.,Purwanti,O.,S.(2017).Hubungan Kepatuhan Menjalani Kemoterapi dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks di RSUD dr.Moewardi (Doctoral dissertation,Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Aprilianto,E.,Sih.,A.,L.,Feriana,I.,H.(2021).Family Social Support and The Self-Esteem of Breast Cancer Patients Undergoing Neoadjuvant Chemotherapy. *Journal Of Public Health Research. (10):2234.*
- Azwar.(2012). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Amita, N., & Listyani, N. (2022). Terapi bermain dalam meningkatkan self-esteem pada anak korban kekerasan seksual. *Generasi Berjiwa Sociopreneur, Sinergis, Dan Produktif.*
- Cardoso, F., Kyriakides, S., Ohno, S., Penault-Llorca, F., Poortmans, P., Rubio, I. T., ... Senkus, E. (2019). Early breast cancer: ESMO Clinical Practice Guidelines for diagnosis, treatment and follow-up. *Annals of Oncology, 30(8), 1194–1220.*
- Dahlan, M. S. (2011). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan.* Penerbit Salemba.
- Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 251.*
- Fitriani, V. Y., & Isnari, I. (2020). Penerapan “SI GADIR” Untuk Meningkatkan Self Esteem Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Trenggalek. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri, 7(2), 72–78.*

- Huang, Y., Huang, Y., Bao, M., Zheng, S., Du, T., & Wu, K. (2019). Psychological resilience of women after breast cancer surgery: a cross-sectional study of associated influencing factors. *Psychology, Health & Medicine, 24*(7), 866–878.
- Ikbal, M., & Nurjannah, N. (2016). Meningkatkan self esteem dengan menggunakan pendekatan rational emotive behavior therapy pada peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah Jati Agung Lampung Selatan tahun pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal), 3*(1), 73–86.
- Imas Masturoh, S. K. M., Imas Masturoh, S. K. M., Nauri Anggita, T., SKM, M., Nauri Anggita, T., & SKM, M. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Irani, L. C., Maghfiroh, N. R., Dewanti, B., & Irhami, A. R. (2021). PENGEMBANGAN SKALA SELF ESTEEM BERBASIS APLIKASI DIGITAL KOMPUTER UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling, 6*(1).
- Jin, R., Xie, T., Zhang, L., Gong, N., & Zhang, J. (2021). European Journal of Oncology Nursing Stigma and its influencing factors among breast cancer survivors in China : A cross-sectional study. *European Journal of Oncology Nursing, 52*(April), 101972. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2021.101972>
- Kabel, A. M., & Baali, F. H. (2015). Breast cancer: insights into risk factors, pathogenesis, diagnosis and management. *Journal of Cancer Research and Treatment, 3*(2), 28–33.
- Kemenkes, R. I. (2016). Infodatin: Bulan Peduli Kanker Payudara. *Jakarta: Kemenkes RI*.
- Kirana, L. A. (2016). Dukungan sosial dan resiliensi pada pasien kanker payudara (studi kasus pada pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 4*(4).
- KM, I. S. (2020). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Absolute Media.
- Lena, M., & Aiyub, A. (2017). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN HARGA DIRI PADA PENDERITA KANKER. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan, 2*(3).
- Merlin, N. M. (2019). Karakteristik Responden Kanker Payudara yang Memiliki Penerimaan Diri Rendah. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, 10*(4), 1–5. Retrieved from file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf

- Merlin, N. M., Toba, Y., Pandie, F. R., & Vanchapo, A. R. (2021). *Hubungan Konsep Diri Dengan Penerimaan Diri Pasien Kanker Payudara Correlation between Self-concept with Self-acceptance in Breast Cancer Patient*. 12, 273–279.
- Nies, M., & McEwen, M. (2015). Community & Public Health. *Nursing, Violence*, 552–553.
- Nikmarijal, N., & Ifdil, I. (2014). Urgensi peranan keluarga bagi perkembangan self-esteem remaja. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 2(2), 19–24.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., ... Maisyarah, M. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Pangribowo, S. (2019). Beban Kanker di Indonesia. *Pusat Data Dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*, 1–16.
- Risnah, R. (2020). *Konsep Medis dan Keperawatan pada Gangguan Sistem Onkologi*.
- Sancho-Garnier, H., & Colonna, M. (2019). Épidémiologie des cancers du sein. *La Presse Médicale*, 48(10), 1076–1084.
- Sari, P. (2019). Analisis terhadap kerucut pengalaman Edgar Dale dan keragaman gaya belajar untuk memilih media yang tepat dalam pembelajaran. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 42–57.
- Sun, Y.-S., Zhao, Z., Yang, Z.-N., Xu, F., Lu, H.-J., Zhu, Z.-Y., ... Zhu, H.-P. (2017). Risk factors and preventions of breast cancer. *International Journal of Biological Sciences*, 13(11), 1387.
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global cancer statistics 2020: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 71(3), 209–249.
- Suswani, A. (2022). Efektifitas Media Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan, Self Efficacy, Indeks Massa Tubuh Remaja Overweight dan Obesitas. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 7(1), 53–66.
- Wulandari, N., Bahar, H., & Ismail, C. S. (2017). *Gambaran kualitas hidup pada penderita kanker payudara di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2017*. Haluoleo University.